
TINGKAT KESADARAN PENGEMUDI OJEK *ONLINE* TERHADAP KESELAMATAN BERLALU LINTAS DI KOTA BALIKPAPAN

Dharma Saputera¹; Maslina²; Renaldy Prayoga³
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,
Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205
Email: dsaputra@uniba-bpn.ac.id¹, maslina@uniba-bpn.ac.id²,
rikkyrenaldy08@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran pengemudi ojek *online* terhadap keselamatan berlalu lintas di Kota Balikpapan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 55 orang dari komunitas CMBB. Instrumen berupa kuesioner skala *Likert* mengacu pada aspek kesadaran diri menurut Goleman (2016) dan keselamatan lalu lintas menurut Maryam (2014). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tingkat kesadaran berpengaruh signifikan terhadap keselamatan berlalu lintas ($p = 0,000$) dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,402 dan R^2 sebesar 0,359. Artinya, semakin tinggi kesadaran pengemudi, semakin tinggi pula kecenderungan untuk berkendara secara aman.

Kata Kunci: Kesadaran, Keselamatan Berlalu Lintas, Ojek Online, Pengemudi, Balikpapan.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of online motorcycle taxi drivers' awareness level on traffic safety in Balikpapan City. The research employed a quantitative method with a descriptive correlational approach. The sample consisted of 55 members of the CMBB community. The research instrument was a Likert scale questionnaire based on self-awareness aspects by Goleman (2016) and traffic safety aspects by Maryam (2014). The regression analysis results indicated that awareness significantly influenced traffic safety ($p = 0.000$), with a regression coefficient of 1.402 and an R^2 value of 0.359. This means that the higher the driver's awareness, the greater the tendency to engage in safe driving behavior.

Keywords: Awareness, Traffic Safety, Online Motorcycle Taxi, Driver, Balikpapan.

PENDAHULUAN

Masyarakat menjadikan ojek *online* sebagai alternatif transportasi yang cepat dan

efisien hal ini juga harus diperhatikan untuk keselamatan berlalu lintas. Keselamatan Lalu Lintas adalah suatu keadaan terhindarnya

setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, atau lingkungan (Undang-Undang No.22 Tahun 2009).

Kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara merupakan langkah penting dalam upaya menekan risiko kecelakaan di jalan raya yang mencakup perilaku berkendara yang aman dan bertanggung jawab untuk mencegah terjadinya insiden yang merugikan. Hal ini meliputi penerapan prosedur keselamatan yang benar, penyediaan sarana penunjang, serta memastikan kendaraan dalam kondisi layak pakai. Kesadaran ini meliputi pemahaman terhadap rambu lalu lintas, penggunaan alat pelindung seperti helm, serta perilaku berkendara yang tidak membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Semakin tinggi tingkat kesadaran berkendara, semakin besar pula potensi pengurangan risiko kecelakaan dan perlindungan terhadap semua pengguna jalan.

Alyandi dan Putranto (2018) menyatakan bahwa salah satu penyebab utama tingginya angka kematian kedua setelah TBC di Indonesia adalah kecelakaan lalu lintas, yang umumnya disebabkan oleh ketidakpatuhan pengendara terhadap peraturan lalu lintas. Pernyataan ini diperkuat oleh data Badan Pusat Statistik (2017) yang mengungkapkan bahwa 31,10% korban kecelakaan tidak memiliki surat izin mengemudi (SIM).

Salah satu masalah yang ditemukan ialah ketidakpatuhan penumpang dalam menggunakan helm. Banyak penumpang yang enggan mengenakan helm saat berkendara, dan pengemudi pun sering kali tidak memberikan saran atau mengingatkan penumpang untuk menggunakan helm sebagai alat pelindung yang penting. Dalam upaya mengejar target pendapatan, pengemudi ojek *online* kerap kali mengabaikan aturan lalu lintas dengan melakukan pelanggaran seperti berputar arah melawan arus, menggunakan ponsel saat berkendara, menerobos lampu merah, dan pelanggaran lainnya. Perilaku yang mencerminkan rendahnya tingkat

kedisiplinan ini tidak hanya membahayakan diri sendiri, tetapi juga berpotensi menimbulkan risiko bagi pengguna jalan lainnya

Oleh karena itu, diperlukan penanganan segera dan upaya peningkatan kesadaran disiplin berlalu lintas di kalangan pengemudi ojek *online* agar tercipta kondisi lalu lintas yang aman dan tertib serta terciptanya pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku dan kesadaran pengemudi ojek *online* di kota tersebut, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan atau intervensi yang lebih tepat sasaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif deskriptif karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengetahui tingkat kesadaran pengemudi ojek *online* terhadap keselamatan berlalu lintas di kota Balikpapan.

Instrumen yang digunakan menggunakan kusioner dan skala *likert* yang disesuaikan dengan skala dari Maria Elena BR. Sitio yang disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Goleman (2016) terdapat tiga aspek kesadaran diri yaitu Kesadaran Emosi, Penilaian diri yang akurat dan Kepercayaan Diri. Dan skala keselamatan berlalu lintas berdasarkan aspek-aspek keselamatan berlalu lintas menurut Maryam (2014) yaitu *Alertnes* (kewaspadaan), *Awareness* (kesadaran), dan *Attitude* (sikap dan mental)

Analisis Penelitian ini menggunakan uji normalitas, linieritas, dan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Populasi terdiri dari 55 driver ojek *online* roda 2 yang berada di *Community maxim* bandara Balikpapan (CMBB), khususnya di area didepan bandara atau pinggir Jl. Marsma R. Iswahyudi, sepinggan, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan. Penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi atau yang bisa disebut dengan Teknik sampling jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner Tingkat Kesadaran dan Keselamatan Berkendara sebagai berikut:

Tabel 1 Kategorisasi Tingkat Kesadaran

Kesadaran diri	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Sedang	7	13%
Tinggi	48	87%
Sangat Tinggi	0	0%
Total	55	100%

Sebagian besar responden, yaitu sebesar 87%, memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi. Sementara itu, sebanyak 13% responden berada dalam kategori sedang. Tidak terdapat responden yang memiliki tingkat kesadaran diri sangat rendah, rendah, maupun sangat tinggi.

Tabel 2 Kategorisasi Keselamatan Berkendara

Keselamatan Berjalan Lintas	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	1	2%
Rendah	0	0%
Sedang	8	15%
Tinggi	44	80%
Sangat Tinggi	2	4%
Total	55	100%

Mayoritas responden, yaitu sebesar 80%, berada pada tingkat keselamatan berlalu lintas yang tinggi. Sebanyak 4% responden berada dalam kategori sangat tinggi, dan 15% pada kategori sedang, sedangkan hanya 2% yang memiliki tingkat keselamatan sangat rendah. Tidak ada responden yang termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 3 Uji Normalitas

Variabel	Sig. p- (value)	df
Tingkat Kesadaran Keselamatan Berkendara	0,182	55

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) untuk residual dari regresi adalah 0,182 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Linieritas

Tingkat Kesadaran & Keselamatan berkendara	F	Sig. (p)
Linearity	31.265	0,000
Deviation From Linearity	1.257	0,282

Terdapat hubungan linear antara Tingkat kesadaran dan keselamatan berlalu lintas karena nilai signifikansi linearity < 0,05 dan deviation from linearity > 0,05.

Tabel 5 Uji Regresi Linier Sederhana

R Square	a	b	t	sig
0.359	29.681	1.402	5.448	0.000

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tingkat kesadaran berpengaruh signifikan terhadap keselamatan berlalu lintas. Nilai R Square sebesar 0,359 mengindikasikan bahwa 35,9% variasi keselamatan berlalu lintas dapat dijelaskan oleh tingkat kesadaran. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,599 menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat antara kedua variabel. Uji F sebesar 29.681 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Selain itu, nilai t sebesar 5.448 dan signifikansi 0.000 memperkuat bahwa tingkat kesadaran secara parsial berpengaruh positif terhadap keselamatan berlalu lintas. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kesadaran pengemudi, maka semakin tinggi pula tingkat keselamatan dalam berlalu lintas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan berlalu lintas pada pengemudi ojek online di Kota Balikpapan. Mayoritas responden menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi (87%) dan tingkat keselamatan berkendara yang tinggi (80). Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa tingkat kesadaran memberikan kontribusi sebesar 35,9% (R Square = 0.359) terhadap keselamatan berlalu lintas. Uji t menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik dengan nilai p-value sebesar 0,000 (p < 0,05). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kesadaran pengemudi, maka semakin

tinggi pula tingkat keselamatan dalam berlalu lintas.

SARAN

Bagi Pengemudi (*Driver*) disarankan agar para pengemudi ojek *online* lebih meningkatkan kesadaran diri saat berkendara, baik dengan memahami peraturan lalu lintas, mematuhi rambu-rambu, maupun mampu mengendalikan emosi selama di jalan. Upaya peningkatan kesadaran ini penting dilakukan sebagai langkah pencegahan terhadap potensi terjadinya kecelakaan.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti stres kerja, kelelahan, tekanan sosial, atau kondisi lalu lintas. Dengan begitu, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang memengaruhi keselamatan berlalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alayandi, Y. F., & Putranto, L. S. (2018). Hubungan Pendidikan Di Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Pengemudi Kendaraan Bermotor Saat Berlalu Lintas. *Jurnal Mitra Teknk Sipil*, 48-54.
- Azizah, R. O. (2022). *Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Keselamatan Berkendara Dengan Perilaku Safety Riding Driver Ojek Online Kecamatan Baturetno Wonogiri*.
- Azwar. (2009). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bulechek, G. M., Butcher, H. K., & Docteman, J. M. (2008). *Nursing Interventions Classification*. Elsevier-Health Sciences Division.
- Fadila, A., & Sari, M. M. (2017). Tingkat Kesadaran Berlalu Lintas Pengendara Sepeda Motor Di Surabaya Selatan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, Vol 05 Nomor 3.
- Fauziah, N., & Shomad, A. (2022). Hubungan Safety Riding Dengan Perilaku Pengendara Ojek Onlined Di Kota Bekasi. *Jurnal Kybernan*.
- Fhmi, A., Saputra, N., & Fauziah, M. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Keselamatan Berkendara Ojek Online Kabupaten Bogor Tahun 2018*.
- Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (9th Ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Diakses Dari Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiyono, H., Paisal, A., & Ramdan, M. (2025). Tingkat Kepatuhan Pekerja Dalam Penggunaan Apd Pada Pengoperasian Forklift Di Pt. Kaltim Satria Samudera. *Identifikasi*, 11(2), 388-393.
- Ihsan, M. A., Rusba, K., & Ramdan, M. (2025). Hubungan Pengawasan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Di PT. XYZ. *Identifikasi*, 11(2), 400-407.
- Iskandar, O., & Candra, J. (2022). *Disiplin Berlalu Lintas Terhadap Pelajar Smk Tiara Bangsa Kota Bekasi Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*.
- Jalil, R. A., & Tetteng, B. (2023). Hubungan Kesadaran Diri Dengan Kepatuhan Berlalu Lintas Pada Pengendara Kendaraan Bermotor Di Kota Makassar. *Peshum : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 123-130.
- Jalil, R. A., & Tetteng, B. (2023). Hubungan Kesadaran Diri Dengan Kepatuhan Berlalu Lintas Pada Pengendara Kendaraan Bermotor Di Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*.
- Mahawati, E., & Prasetya, J. (2013). *Analisis Penggunaan Handphone Saat Berkendara Terhadap Potensial Kecelakaan Lalu Lintas Pada Remaja Di Semarang*.
- Martika Dini Syaputri, D. E. (2021). Peningkatan Kesadaran Keselamatan Berkendara Bagi Pengemudi Ojek

- Online Di Surabaya. *J-Adimas, Volume 9*.
- Pratama, D. S. (2020). *Analisis Terhadap Pelanggaran Perilaku Berkendara Yang Dilakukan Oleh Pelaku Ojek Online*.
- Procter, P. (1995). *Cambridge Internasional Dictionary Of English*. Cambridge University Press .
- Rakhman, F. (2013). Kepatuhan Remaja Dalam Berlalu Lintas. *Sociodev2*.
- S, A. (2009). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sari, B. P. (2015). *Hubungan Antara Motivasi Keselamatan Diri Dengan Disiplin Berlalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor*.
- Simbolon, R. R., Harrmain, F. P., & Sonjaya, M. R. (2024). Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerja. *Pajak Dan Manajemen Keuangan, Vol. 1*.
- Sitio, M. E., & Simbolon, H. (N.D.). Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Sikap Disiplin Berlalu Lintas Pada Remaja Kota Medan. *De_Journal Dharmas Education Journal, Vol 3* 448-457.
- Srisantyorini, T., Alpiani, A. M., Saputra, N., Al-Barbasy, M. M., Bhri, S., & Sudin, M. (2021). Kesadaran Pengendara Terhadap Perilaku Aman dalam Berkendara (Safetyriding) Sepeda Motor Pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan "X" Dikota Tangerang Selatan. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 201-214.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Syafina, A. M., Putri, A. Y., Rosiana, D., Yunika, E., Pramesti, M. A., Nabillaahadyah, R., & Setyaningrum, Y. (2024). Kesejahteraan Psikologis Pada Pengendara Ojek Online Di Kota Surakarta. *Tuturan : Jurnal Ilmu Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora, Vol 2*.
- Tebai, F., & Widowati, E. (2024). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Keselamatan Berlalu Lintas Pada Siswakelas I-Vi Disekolah Dasar Kristen Gergaji Kota Semarang*.
- Triyono, M. B., Mutohhar, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining The Mediating-Moderating Role Of Entrepreneurial Orientation And Digital Competence On Entrepreneurial Intention In Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training, 15(1)*, 116-127.
- Wibisono, A. F., & Bamardi, F. (2014). Penyuluhan Pentingna Kesadaran Diri Dalam Berlalu Intas Sesuai Aturan Hukumyang Berlaku Di Dusun Deles. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan , 1-5*.
- Widiyatmoko, Susanto, A., & Anitasari, M. E. (2023). Studi Pemahaman Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik, 27-36*.